PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(Survei Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016)

Oleh:
Eka Apriyanti
Wati Aris Astuti,SE., M.Si.,Ak.CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
E-mail: eka070495@gmail.com

ABSTRACT

Net profit margin and company size is one factor that can affect the increase of dividend payout ratio in the company. How is the net profit margin and firm size affecting the dividend payout ratio in the company incorporated in the Index at LQ45 on the Indonesia Stock Exchange. A phenomenon occurs in companies that are incorporated in the LQ45 index when net profit margin and the size of companies increased, dividend payout ratio tends to decrease.

The research method used in this research is descriptive and verification method. The analytical method used multiple linear regression. The population of this study are 225 financial reports from 45 companies. Sampling method used purposive sampling method; the total sample used are 40 financial reports. and using SPPS 23.0 For Windows application program.

Research result this partially show that the net profit margin has a negative and significant effect on the dividend payout ratio and firm size partially have a positive and significant effect on the dividend payout ratio of companies incorporated in index LQ45 in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

Keywords: Net Profit Margin, Size, Dividend Payout Ratio

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividend merupakan laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham (Riyanto 2011:265). Kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor yang sesungguhnya terjadi dan harus dianalisis dalam kaitannya dengan kebijakan dividen: (a) Kebutuhan dana perusahaan,(b) Tingkat laba dan stabilitas laba di proksikan net profit margin , (c) Likuiditas, (d) Tingkat Ekspansi Aktiva, (e) Peluang ke pasar modal diproksikan ukuran perusahaan (Sartono (2009:292).

Net profit margin merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Riyanto, 2008:60). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan merupakan salah satu tolak ukur seorang investor. Perusahaan yang besar dan mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Perusahaan besar merupakan salah satu pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Brigham dan Houston (2010: 119). Fenomena yang terjadi pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk, pada tahun 2013-2014 Net Profit Margin mengalami kenaikan sedangkan dividend payout ratio mengalami penurunan selam 2 tahun berturut (Dian Ihsan Siregar, 2015). Dan Pada PT Wijaya Karya tahun 2013-2014 Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sedangkan Dividend Payout Ratio mengalami penurunan selama

2 tahun berturut (AHL. 2014). Tidak semua perusahaan melakukan kebijakan membagi dividen secara stabil kepada investor. Ini bisa dijadikan permasalahan pertama dalam hal ini adanya ketidak konsistenan antara beberapa perbedaan keputusan perusahaan saat diharuskan memilih apakah akan menggunakan labanya untuk pembagian dividen kepada pemegang saham, atau tidak membagikannya (phenomena gap).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Net Profit Margin mengalami kenaikan, sedangkan Dividend Payout Ratio mengalami penurunan.
2. Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan Dividend Payout Ratio mengalami penurunan.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian oleh peneliti dahulu yang menyatakan pengaruh signifikan dan tidak signifikan pada Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian Identifikasi Masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh net profit margin terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung di LQ45.
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio pada perusahaan yang tergabung di LQ45

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi atas seberapa besar pengaruh net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh net profit margin terhadap dividend payout ratiopada perusahaan yang tergabung indeks LQ45.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Size terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang tergabung LQ45.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peniliti
   Untuk menambah dan ilmu pengetahuan serta membantu penulis untuk memperoleh gelar sarjana dan sebaga salah satu syarat kelulusaan.
2. Bagi Perusahaan
   Diharapkan dapat menjadi informasi bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan net profit margin dan ukuran perusahaan.
3. Bagi Investor
   Hasil dari penelitian ini untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio dan membantu investor dalam mengambil keputusan pada menanam modal diperusahaan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi yang terbaru bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian agar dapat diteliti kembali sesuai kemajuan ilmu pengetahuan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1.1 Kajian Pustaka

2.1.2 Net Profit Margin

2.1.1.1 Pengertian Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2012:200) Net Profit Margin adalah :

"Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan".

2.1.1.2 Indikator Net Profit Margin

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak X 100\%}}{\text{Penjualan}}$$

Kasmir (2012:196)

2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin

Besarnya profit margin pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu net sales (penjualan bersih) dan net operating income (laba bersih operasi). Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2008:39) yang menyatakan bahwa, terdapat dua alternatif usaha untuk memperbesar profit margin yaitu:

1. Dengan menambah biaya operasi sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales yang sebesar-besarnya,
    a. Memperbesar volume sales unit pada tingkat harga penjualan tertentu
    b. Menaikkan harga penjualan per unit produk pada luas sales dalam unit tertentu
2. Dengan mengurangi pendapatan dari sales sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan dari operating expense yang sebesar-besarnya,

2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) Ukuran Perusahaan adalah :

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta dengan menggunakan perhitungaan logaritma total aktiva.

2.1.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan

$$\textit{Size} = \textit{Ln Total Asset}$$

Jogiyanto Hartono(2013:282)

2.12.3 Faktor Yang Mempengaruhi Size

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan : (1) Besarnya total aktiva, (2) Besarnya hasil penjualan, (3) Besarnya kapitalisasi pasar Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2007:42).

2.1.3 Dividend Payout Ratio

2.1.3.1 Pengertian Dividend Payout Ratio

Menurut Toto Prihadi (2012 : 266) Dividend Payout Ratio adalah :

"Dividen Payout Ratio adalah rasio yang menggambarkan tingkat persentase dari laba yang dibagi menjadi dividen." .

2.1.3.2 Indikator Dividend Payout Ratio

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share x 100}}{\text{Earning per share}}$$

Toto Prihadi (2012 : 266)

2.1.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout

Menurut Sartono (2009: 292) Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio adalah :

1. Kebutuhan dana perusahaan
2. Tingkat laba dan stabilitas dividen
3. Likuiditas
4. Tingkat Ekspansi Aktiva
5. Peluang ke pasar modal

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Dividend Payout Ratio

Menurut Stefan (2014) faktor kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih juga berpengaruh terhadap persentase pembayaran deviden. Karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh laba bersih (Rodoni dan Ali, 2010:123).

Sarah dkk, (2015) dan Nining dkk, (2014) yang menyebutkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio

Menurut Sutoyo, Janiar Eko Prasetio, Dian Kusumaningrum (2011 : 82) ukuran perusahaan yang besar dan sudah mapan akan memiliki akses yang mudah memasuki pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses kepasar modal. Menurut Marietta dan Sampurno (2013), Puspita (2009), Santoso (2012) menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio(DPR).

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis di bawah ini merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang harus dibuktikan kebenarannya, adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan ini sebagai berikut:

H1 = Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

H2 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif ,verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertin operasional variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

1) Variabel Bebas/Independen (X_1 dan X_2) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X_1) :Net Profit Margin dan (X_2) : Ukuran Perusahaan

2) Variabel Terikat/dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) : Dividend Payout Ratio

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data digunakan dalam penelitian adalah data yang di peroleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2016 yang telah di audit dan tersedia secara online http://www.idx.co.id

3.4 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), pengertian populasi adalah:

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.**"**

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung di indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016, sebanyak 45 perusahaan dengan jumlah populasi yang ada sebanyak 225 laporaan keuangan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel didefinisikan sebagai berikut:

> "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi dilakukan dengan teknik pengambilan yang tepat. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Untuk penelitian ini penarikan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam indeks LQ45 dengan periode 2012-2015 (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama lima tahun (data time series). Total keseluruhan data yang

dijadikan sampel adalah 40 data laporan keuangan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan peneliti di PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di Jl. PH.H Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung 40124,Indonesia dengan nomor telepon: (022) 20524207.an .

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Oktober 2017- Januari 2018 .

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62) metode pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Penelitian Langsung (Field Research)
2. Studi Pustaka (Library Research)

3.6 Metode Pengujian Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptive (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun langkah analisis yang diuraikan diatas adlah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk mengetahui bahswa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas mengunakan Test Of Normality Kolmogorov – Smirnov dalam program SPSS.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multokolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas terjadi jika ada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika scatterplot tititk-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Liner Berganda

Menururt Sugiyono (2014:277) mendefinisikan analisis regresi ganda adalah :

> "Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

Analisis regresi linear berganda digunakan penelitian dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mathcal{E}$$

Sugiyono(2014:277)

Keterangan :

Y = Dividen Payout Ratio
X1 = Net Profit Margin
X2 = Ukuran Perusahaan
a = Konstanta Intersep
β1 = Koefisien Regresi Variabel Net Profit margin
β2 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan
$\mathcal{E}$ = Tingkat Kesalahan (eror term)

b. Analisis korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Besarnya Koefisien Korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

c. Analisis Koefisien Determinasi

Pengertian Koefisien Determinasi menurut (Umi Narimawati, 2010:50) sebagai berikut:

> "Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat".

Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

$$KD = r^2 \, X \, 100\%$$

Keterangan :

Kd : Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X.

r2 : Kuadrat Koefisien Korelasi.

100% : pengkali yang menyatakan dalam persentase

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:96) definisi hipotesis adalah sebagai berikut :

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan."

Tujuan pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh variabel terhadap variabel lainnya, yaitu net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio. Langkah – langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah :

1) Uji Statistik

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikan secara parsial). Langkah – langkah di tempuh sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengaruh Net Profit margin terhadap Dividend Payout Ratio

Ho:β1=0, Net Profit Margin tidak berpangaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio

Hȧ:β2 ≠ 0, Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout ratio

   Ho:β2= 0 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio .

   Hȧ:β2 ≠ Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

3. menghitung nilai thitung dan membandingkannya dengan ttabel.
4. Menentukan Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

a. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh.

b. Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.

5. Menetukan Kesimpulan Berdasarkan Probabilitas

   1. jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal

   2.jika probabilitas < 0,05 maka distribusi ari model regresi adalah tidak normal.

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H0, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0

ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, net profit margin dan ukuran perusahan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap dividend payout ratio. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang Tergabung di LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016,yang memiliki nilai Dividend Payout Ratio berturut selama periode penelitian. Perusahaan tersebut yaitu Astra International Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, PT Pakuwon Jati Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan selama 2012-2016.

4.1.1 Perkembangan Net Profit Margin Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2012-2016

Pada grafik 4.1, dapat dilihat rata-rata NPM perusahaan cenderung fluktuatif dengan tredline yang meningkat, faktor – faktor yang mempengaruhi Net profit margin adalah net sales (penjualan bersih) dan net operating income (laba bersih operasi) Bambang Riyanto (2008:39).

4.1.2 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2012-2016

Pada gambar 4.2 diatas, dapat dilihat rata-rata ukuraan perusahaan cenderung fluktuatif dengan tredline turun. Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan : (1) Besarnya total aktiva, (2) Besarnya hasil penjualan, (3) Besarnya kapitalisasi pasar (Halim, 2007:42).

4.1.3 Perkembangan Net Profit Margin Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2012-2016

Pada gambar grafik 4.3 diatas, dapat dilihat rata-rata DPR perusahaan cenderung fluktuatif turun dengan trendline yang menurun. Hal ini disebabkan oleh faktor – faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio antara lain Kebutuhan dana perusahaan, Tingkat laba dan stabilitas dividen, likuiditas, tingkat ekspansi aktiva, peluang ke pasar modal[Sartono (2009: 292)].

4.2.1 Analisis Verifikatif

1. Uji Normalitas

Menunjukan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal karena nilai signifikansi pengujian Kolmogorov – Smirnov tersebut bernilai 0,095 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0.05. Berdasarkan dasar tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal karena nilai Asymp.Sig (probabilitasnya) bernilai diatas 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

nilai toleransi yang diperoleh untuk ketiga variabel bebas adalah sebesar 0,999 dan 0,999 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.1 dan dengan nilai VIF sebesar 1,001 dan 1,001dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikoliniearitas, maka

model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

3. Uji Heteroskedastistas

Pada gambar 4.7 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai Durbin – Watson sebesar 0,945. Berdasarkan kriteria bahwa nilai 0,945 berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan , diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y (DPR)= 26,370± -0,390+0.203

4.1.2.3 Analisis Korelasi

1. Analisis Korelasi Antara Net Profit Margin dengan Dividend Payout Ratio

Hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Net Profit Margin dengan Dividend Payout Ratio, sebesar 0.552 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.40 – 0.599 bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Net Profit Margin (NPM) dengan Dividend Payout Ratio (DPR).

2. Analisis Korelasi Antara Ukuran Perusahaan dengan Dividend Payout Ratio

Hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Ukuran Perusahaan dengan Dividend Payout Ratio sebesar 0.358 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.20 – 0.399 bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Ukuran Perusahaan dengan Devidend Payout Ratio.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel NPM (X1) sebesar 27,40% dan diikuti dengan variabel SIZE (X2) Sebesar 8,78%. Dengan demikan pengaruh secara keseluruhan sebesar 36,18% sedangkan sisanya 63,82% dipengaruhi oleh variabel penelitian ini growth, free cash, likuiditas, leverage dan lain – lain.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio

dapat diketahui nilai thitung untuk variabel Net Profit Margin (NPM) sebesar -4.029. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan α = 0.05, df = n-k= 40-3=37, diperoleh nilai ttabel sebesar ±2,02619 Dapat diketahui bahwa thitung untuk net profit margin sebesar -4.029 > nilai t tabel ±2,02619, maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel net profit margin dan variabel dividend payout ratio ada pengaruhnya.

2. Pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout ratio

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk variabel Ukuraan Perusahaan sebesar 2,335. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. dengan α = 0.05, df = n-k= 40-3=37, diperoleh nilai ttabel sebesar ±2,02619. Dapat diketahui bahwa thitung untuk Size sebesar 2,335 > nilai t tabel ±2,02619, maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel Size dan variabel Dividend payout ratio ada pengaruhnya,

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh

antara net profit margin terhadap dividend payout ratio. Hal ini terlihat pada analisis deskriptif sebagian besar perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami penurunan, ketika net profit margin meningkat. Hubungan antara net profit margin terhadap dividend payout ratio sebesar -0,552 artinya net profit margin memiliki hubungan yang sedang dan hubungan bersifat negatif.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh cukup besar terhadap dividend payout ratio sebesar 27,40%dan sisanya 72,60% dipengaruhi oleh variabel – variabel tidak diteliti dalam penelitian ini seperti growth, free cash, likuiditas, leverage dan lain – lain. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t lebih besar dari dibandingkan t tabel. Hal ini bisa dikatakan bahwa net profit margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

Fenomena di PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) net profit margin meningkat pada tahun 2013 – 2014 namun dividend payout ratio mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perseroan akan menahan laba dan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan, khususnya dalam pengembangan usaha dan entitas anak perseroan, hal ini menunjukkan bahwa faktor lain lebih mempengaruhi dividend payout ratio dibandingkan dengann net profit margin, faktor lain tersebut seperti .

Menurut Stefan (2014) faktor kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih juga berpengaruh terhadap persentase pembayaran deviden. Karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh laba bersih (Rodoni dan Ali, 2010:123).

Net profit margin secara parsial berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout ratio. Artinya makin rendah nilai net profit margin maka DPR perusahaan juga akan semakin rendah setiap penurunan satu rupiah nilai net profit margin akan menurunkan nilai dividend payout ratio. Berarti kemampuan perusahaan sedikit dalam pembayaran dividend. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan laba bersih untul memutarkan kembali laba bersih. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rejeki (2011), Rahmawati (2008) dan Yasa (2016) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. (Stefan, 2014), (Sarah dkk, 2015) dan (Nining dkk, 2014) yang menyebutkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio. Hal ini terlihat pada analisis deskriptif sebagian besar perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami penurunan, ketika ukuran perusahaan meningkat. Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio sebesar 0,358 artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan yang rendah dan hubungan bersifat positif.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh rendah terhadap dividend payout ratio sebesar 8,78%dan sisanya 91,22% dipengaruhi oleh variabel – variabel tidak diteliti dalam penelitian ini seperti hasil penjualan dan kapitalisasi pasar. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t lebih besar dari dibandingkan t tabel. Hal ini bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

Fenomena yang terjadi pada, PT Wijaya Karya (Persero) yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia,

PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 2013 -2014 ukuran perusahaan mengalami peningkatan namun tidak di ikut oleh pembagian dividend payout ratio mengalami penurunan. Menanggapi penurunan porsi dividen tersebut, Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Adji Firmantoro mengungkapkan bahwa hal ini sebagai langkah untuk menunjang bisnis WIKA pada tahun ini. Laba perusahaan digunakan untuk meningkatkan modal kerja untuk menunjang bisnis.

Hal ini sesuai teori Menurut Sutoyo, Janiar Eko Prasetio, Dian Kusumaningrum (2011 : 82) ukuran perusahaan yang besar dan sudah mapan akan memiliki akses yang mudah memasuki pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses kepasar modal. Karena kemudahan akses kepasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya dalam memperoleh dana yang lebih segar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani(2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat Devidend Payout Ratio. hasil penelitian Alfatah S (2014), Puspita F (2009) dan Chasanah N. A (2008), menyimpulkan bahwa ukuraan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Net profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang tergabung indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2012-2016, Maka semakin meningkat Net Profit Margin perusahaan maka Dividend Payout Ratio akan menurun.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang tergabung indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2012 -2016. Maka semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka Dividend Payout Ratio akan meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Opersional

1. Bagi Perusahaan

a. agar net profit margin perusahaan meningkat, dengan meningkatkan penjualan, perusahan memberi hadiah atau memberikan diskon kepada konsumen setiap melakukan pembelian. Maka net profit margin menigkat dan laba bersih perusahaan meningkat dapat mempengaruhi pembagian dividend payout ratio meningkat kepada investor.

b. Agar Ukuran Perusahaan meningkat, dengan meningkatkan total aktiva, meningkatkan hasil penjualan dan meningkatkan kapitalisasi pasar. Maka ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang mudah dalam mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber.

2. Bagi Investor

Sebaiknya investor lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan terutama dari segi Net profit margin (NPM) dan Ukuran Perusaahaan (SIZE) perusahaan yang dalam kondisi kinerja yang baik dan stabil akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para investor.

5.2.2 Saran Akademis :

1. Bagi Pengembang Ilmu

Sebaiknya investor lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan terutama dari segi Net profit margin (NPM) dan Ukuran Perusaahaan (SIZE) perusahaan yang dalam kondisi kinerja yang baik dan stabil akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para investor tepat dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya dan mendapatkan hasil yang diharapkan pemegang saham

2. Bagi Penelitian Lain
Diharapkan agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai dividend payout ratio, diharapkan meneliti variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi dividend payout ratio seperti Growth, Free Cash, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan hal lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rodoni dan Herni Ali. 2010. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

AHL 2014 http://bumn.go.id/wika/berita/0-Naik-35-25--Laba-Wika-Beton-ke-Rp328-50-Miliar

Agus Sartono. 2013. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.

Alfian M Lioew, Sri Murni, Yunita Mandagie. 2012. Ratio On to Assets, Ratio On to Equity dan Net Profit Margin Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio. ISSN 2303-1174.

Anggit Satria Pribadi, R. Djoko Sampurno. 2012, Analisis Pengaruh Cash Pasition , Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Retrun On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 212-211 http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom

Dian Ihsan Siregar, 2015 http://www.metrotvnews.com/amp/4ba4aZ2N-bumi-serpong-damai-sebar-dividen-rp288-70-miliar

Dionysia Kowanda, Kholid Nawawi Vol. 8, No. 1, 2014: 1-12. Determinan Dividend Payout Ratio Pada Emiten LQ-45, Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Dwidarnita Parera. 2013. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhada Dividen Payout Ratio. Jurnal Universitas Brawijaya. ISSN 2303-1174.J.Erna.2014.https://ekbis.sindonews.com/read/919329/32/bsde-raih-laba-bersih-sembilan-bulan-rp32-t-1415074641

Eduardus Tandelilin. 2012. Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Fayakun Nur Prasetyo, R. Djoko Sampurno1. 2013.. Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Company'sGrowth, Firm Size, dan CollateralizableAssets terhadap Dividend Payout Ratio. Volume 2 No. 2, Halaman 1-12 ISSN (Online): 2337-3792

Jogiyanto, H. M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kadek Dwi Mahendra Yasa, Ni Gusti Putu Wirawati, 2016. Pengaruh Nat Profit Margin, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.2. Agustus (2016):921-950. ISSN: 2302-8556

Luluk Mariyah Ulfa. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, ISSN : 2461-0593.

Nanang Martono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers.

Nining Dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang dan Paulina Van Rate. 2014. KinerjaKeuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 ISSN 2303-1174.Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Reny Handayani. Pengaruh Net Pengaruh Margin, Return On assets, Current Ratio, Debt To Equity dan Ukuraan Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio.

Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan, Sri Werastuti, 2013 Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio dan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio. Journal Profit.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Suryantini, Veti. 2008. Analisis Pengaruh Net Income dan Earning Per Share terhadap Devidend Payout Ratio pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Sutoyo, Janiar Eko Prasetio, Dian Kusumaningrum (2011) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 15 No. 1 Januari 2011, hlm. 76-83

Syamsuddin Lukman. 2011: Manajemen Keuangan Perusahaan (konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusaan) Bandung :Rajagrafindo.

Toto Prihadi. 2012. Praktis Memahami Laporan keuangan Sesuai IFRS & PSAK. Cetakan II. Jakarta: PPM.

Umi Narimawati. 2010. Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta: Genesis.

Yasa1 Ni Gusti Putu Wirawati, 2016. *Pengaruh Net Profit Margin , Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio*, E-Jurnal Akuntansi. Vol.16.2, ISSN:2302-8556 .

Winda Qoirotun Jannah dan Sasi Agustin. 2014. Vol.3 No. 4 *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio*, Jurnal Ilmu & Riset Manajemen.